

DIPANGGIL UNTUK BERSAMA-SAMA MELAYANI (3)

(We're Called to Serve Together)

SALING BERMURAH HATI

(By Being Generous With Each Other)

Ulangan 23: 24-25; Kisah 2: 41-47; Matius 5: 7

Dan semua orang yang telah menjadi percaya tetap bersatu, dan segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama (Kis. 2:44 – TB)

Orang-orang percaya itu semuanya terus bersatu dan apa yang mereka punyai, mereka pakai bersama-sama. (BIS)

“All the believers met together constantly and shared everything with each other.” (LB)

Kita memiliki banyak hal yang dapat kita bagikan, lebih dari yang kita sadari.
(You have more to share than you realize)

Ini bukan komunis; tetapi “commonness”

Sadar tidaklah patut kita berusaha menahan / menyembunyikan apa yang telah berlebihan untuk dapat memenuhi kebutuhan kita.

“Tidak patut yang kita lakukan ini (NIV “not doing right”). – II Raja 7:8-9

Sadar I Petrus 4:10 “Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah.” (TB)

“Kalian masing-masing sudah menerima pemberian-pemberian yang berbeda-beda dari Allah. Sebab itu sebagai pengelola yang baik dari pemberian-pemberian Allah, hendaklah kalian menggunakan kemampuan itu untuk kepentingan bersama.” (BIS)

“Be generous with different things God give [us], passing them around so all get in on it”
(Msg)

Segala sesuatu yang kita miliki adalah: “baik dan anugerah yang sempurna” (Yakobus 1:17-TB) “good and perfect gift” (NIV) dari Bapa kita di surga, yang mengaruniakan kepada kita “segala berkat rohani di dalam sorga” (Efesus 1:3) – “every spiritual blessing in the heavenly realms because we belong to Christ.” (NLT)

Kita memberi dengan murah hati karena Allah memberi / memberkati kita dengan murah hati. We give generously because God gave generously to us.

Selain uang, kita dapat memberikan waktu dan talenta kita; serta berbagai kelimpahan yang kita miliki.

Pada waktu kita memberi, berikanlah dengan semangat kasih yang tidak bersyarat.

Memberi tidak selalu berarti melepaskan sesuatu. Dalam batas tertentu kita dapat menjadi kaya untuk dapat berbagi dengan meminjamkan banyak hal yang kita miliki.

Umumnya kita merampas / mengkorupsi kesukacitaan yang dapat mereka peroleh dari kemurahan hati kita kepada saudara-saudara sekandung kita dalam Kristus.

Kita mewartakan kabar baik (injil) dengan bermurah hati kepada dunia ini.

Beberapa karakteristik untuk kita kembangkan:

(1) Ingatlah segala sesuatu adalah milik Allah.

“Ia yang menyediakan benih bagi penabur, dan roti untuk dimakan, Ia juga yang akan menyediakan benih bagi kamu dan melipatgandakannya dan menumbuhkan buah-buah kebenaranmu.” (II Korintus 9:10 – TB)

“Allah yang menyediakan benih untuk si penabur dan makanan untuk kita. Ia juga akan menyediakan dan memperbanyak apa yang kalian tabur, supaya hasil kemurahan hatimu bertambah pula.” (BIS)

(2) Berilah dengan hati yang bersukacita (cheerful heart).

Allah tidak menghendaki harta milik kita; ia menginginkan hati kita (Matius 6:21 = Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.)

Apa yang menjadi motivasi kita dalam memberi? “God loves a cheerful giver” (2 Cor. 9:7b, NIV)

“Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.” (TB)

“Setiap orang harus memberi menurut kerelaan hatinya. Janganlah ia memberi dengan segan-segan atau karena terpaksa, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan senang hati.” (BIS)

(3) Jangan memberi dengan rasa tertekan, duka, dan paksa.

A generous man will prosper; he who refreshes others will himself be refreshed” Amsal 11:25, NIV).

Siapa banyak memberi berkat, diberi kelimpahan, siapa memberi minum, ia sendiri akan diberi minum. (TB)

Orang yang banyak memberi akan berkelimpahan, orang yang suka menolong akan ditolong juga. (BIS)